

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa rujukan peneliti terdahulu yang telah diambil oleh peneliti dengan penjelasan topik yang saling berkaitan adalah sebagai berikut :

1. Xiao, Tang dan Shim (2009)

Penelitian yang dilakukan oleh Shim *et al.*, (2009), membahas tentang model konseptual kesejahteraan keuangan dewasa muda. Metode penelitian ini menggunakan survei *online*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di universitas negeri di barat daya Amerika Serikat, dengan sampel sebanyak 781. Teknik pengambilan sampel adalah *random sampling*, dengan teknik analisis data menggunakan SEM. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan penelitian :

1. Penelitian pada saat ini dengan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen yaitu pengetahuan keuangan.
2. Terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu kesejahteraan keuangan.
3. Peneliti pada saat ini dengan peneliti terdahulu mempunyai persamaan pada menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner.
4. Penelitian pada saat ini dengan penelitian terdahulu mempunyai persamaan pada teknik analisis data yaitu menggunakan SEM.

Perbedaan penelitian :

1. Penelitian terdahulu menggunakan responden mahasiswa dan mahasiswi universitas negeri di barat daya Amerika Serikat. Penelitian saat ini menggunakan responden penduduk yang memiliki pekerjaan dan berdomisili di Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik.
2. Penelitian saat ini hanya menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan, *locus of control*, dan status keuangan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan, *financial attitudes*, *subjective norm*, *perceived behavioral control*.

2. Gerrans et al., (2014)

Penelitian yang dilakukan oleh Gerrans *et al.*, (2014), membahas tentang konstruksi kesehatan keuangan dan hubungannya dengan kesejahteraan keuangan pribadi, dengan fokus pada peran literasi keuangan. Metode penelitian ini menggunakan survei melalui kuesioner. Populasi penelitian ini adalah penduduk berusia 15 tahun keatas tidak termasuk mereka yang tidak menyatakan status pekerjaan, dengan sampel sebanyak 505 responden, dengan teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa status keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan penelitian :

1. Penelitian pada saat ini dengan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen yaitu status keuangan dan pengetahuan keuangan.
2. Terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu kesejahteraan keuangan.

3. Peneliti pada saat ini dengan peneliti terdahulu mempunyai persamaan pada menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner.
4. Penelitian pada saat ini dengan penelitian terdahulu mempunyai persamaan pada teknik analisis data yaitu menggunakan SEM.

Perbedaan penelitian :

1. Penelitian terdahulu menggunakan responden penduduk Australia, yang cakupannya lebih luas. Sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden penduduk Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik, yang cakupannya lebih sempit.
2. Penelitian saat ini hanya menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan, *locus of control*, dan status keuangan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *financial wellness*, *financial satisfaction*, *financial status*, *financial behavior*, *financial knowledge*, dan *financial attitude*.

3. **Strömbäck et al., (2017)**

Penelitian yang dilakukan oleh Strömbäck et al., (2017), membahas tentang karakteristik psikologis apa yang mempengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan. Metode penelitian ini menggunakan survei berbasis web. Populasi penelitian ini adalah masyarakat Swedia dewasa (berusia 20-75), dengan sampel sebanyak 2063 responden, dengan teknik analisis data menggunakan OLS *regressions*. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *locus of control* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan penelitian :

1. Penelitian pada saat ini dengan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen yaitu *locus of control*.
2. Terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu kesejahteraan keuangan.
3. Peneliti pada saat ini dengan peneliti terdahulu mempunyai persamaan pada menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner.

Perbedaan penelitian :

1. Penelitian terdahulu menggunakan responden acak dengan batasan usia 20-75 tahun, sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden yang sudah bekerja dan memiliki penghasilan tetap serta berusia 20-58 tahun.
2. Penelitian terdahulu dilakukan di Swedia, sedangkan penelitian saat ini dilakukan di Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik.
3. Penelitian saat ini hanya menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan, *locus of control*, dan status keuangan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen *self-control*, *optimism*, dan *deliberative thinking*.

4. Mokhtar dan Husniyah (2017)

Penelitian yang dilakukan oleh Mokhtar & Husniyah (2017), membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan keuangan pegawai negeri di Putrajaya, Malaysia. Metode penelitian ini menggunakan survei melalui kuesioner. Populasi penelitian ini adalah masyarakat yang terdaftar sebagai karyawan di Putrajaya, dengan sampel sebanyak 316 responden. Teknik pengambilan sampel yaitu *multi-staged random sampling* dan teknik analisis data

menggunakan analisis MRA. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, dan *locus of control* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan penelitian :

1. Penelitian pada saat ini dengan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen yaitu *locus of control* dan pengetahuan keuangan.
2. Terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu kesejahteraan keuangan.
3. Peneliti pada saat ini dengan peneliti terdahulu mempunyai persamaan pada menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner.

Perbedaan penelitian :

1. Penelitian terdahulu menggunakan responden perencanaan keuangan pekerja di Malaysia, sedangkan penelitian sekarang menggunakan responden perencanaan keuangan pekerja di Surabaya, Sidoarjo, Gresik.
2. Penelitian terdahulu tidak menggunakan batas minimal gaji, sedangkan penelitian sekarang menggunakan batas minimal gaji yaitu Rp 4.000.000.
3. Penelitian saat ini hanya menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan, *locus of control*, dan status keuangan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen tekanan keuangan, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, *locus of control*, dan lingkungan kerja.
4. Penelitian pada saat ini menggunakan teknik analisis SEM sedangkan penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis MRA.

5. **Aulia, N et al., (2019)**

Penelitian yang dilakukan oleh Aulia *et al.*, (2019), membahas tentang analisis pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan hari tua, dan kepemilikan aset terhadap kesejahteraan keuangan keluarga usia pensiun. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dengan alat bantu kuesioner. Populasi penelitian ini diambil dari seluruh keluarga usia pensiun di Kota Bandar Lampung dan Kabupaten Pringsewu. Dengan responden sebanyak 120 orang yang terdiri dari 60 orang di wilayah kota dan 60 orang di wilayah perdesaan, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti dalam menganalisis adalah analisis SEM. Penelitian dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan (pengetahuan keuangan) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan penelitian :

1. Peneliti pada saat ini dengan peneliti terdahulu mempunyai persamaan pada variabel independen yang diteliti yaitu literasi keuangan (pengetahuan keuangan) dan kepemilikan aset.
2. Terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu kesejahteraan keuangan.
3. Peneliti pada saat ini dengan peneliti terdahulu mempunyai persamaan pada menggunakan metode pengumpulan data melalui kuesioner.
4. Penelitian pada saat ini dengan penelitian terdahulu mempunyai persamaan pada teknik analisis data yaitu menggunakan SEM.

Perbedaan penelitian :

1. Penelitian saat ini dilakukan di Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan hanya di Lampung.
2. Penelitian terdahulu menggunakan responden seorang yang sudah memasuki masa pensiun sedangkan penelitian saat ini menggunakan responden seorang pekerja yang telah memiliki penghasilan tetap.
3. Penelitian saat ini menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan, *locus of control*, dan status keuangan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen literasi keuangan, perencanaan keuangan hari tua, dan kepemilikan aset.

6. Iramani dan Lutfi (2021)

Penelitian yang dilakukan oleh Iramani & Lutfi (2021), membahas tentang mengembangkan model kesejahteraan keuangan keluarga terintegrasi dengan melihat berbagai faktor yang mempengaruhi. Teknik pengumpulan data menggunakan alat ukur penelitian yang berbentuk angket atau kuisioner. Populasi penelitian ini adalah seseorang yang sudah berumah tangga dan tinggal di Jawa Timur dengan pendapatan minimal Rp 5.000.000. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik statistik deskriptif dan korelasi variabel (SEM PLS). Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 1158 orang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* dan *convenience sampling*. Penelitian ini disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan dan status keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan, sedangkan

locus of control tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

Persamaan penelitian :

1. Penelitian pada saat ini dengan terdahulu memiliki persamaan pada variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, *locus of control* dan status keuangan.
2. Terdapat persamaan pada variabel dependen yaitu kesejahteraan keuangan.
3. Penelitian saat ini dengan terdahulu memiliki persamaan dalam pengambilan data yaitu melalui kuesioner.
4. Penelitian pada saat ini dengan penelitian terdahulu mempunyai persamaan pada teknik analisis data yaitu menggunakan SEM.

Perbedaan penelitian :

1. Penelitian pada saat ini dilakukan di lingkup kota Surabaya, Sidoarjo, dan Gresik, sedangkan penelitian terdahulu dilakukan di lingkup yang lebih luas yaitu Jawa Timur.
2. Penelitian saat ini hanya menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan, *locus of control*, dan status keuangan, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan variabel independen pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, status keuangan, faktor demografi, *locus of control*, dan kebiasaan dalam mengelola keuangan.

Tabel 2.1
PERBANDINGAN PENELITIAN TERDAHULU DENGAN PENELITIAN SEKARANG

Peneliti	Tujuan	Metode			Hasil
		Sampel	Variable	Analisis	
Shim, Xiao, Barber & Lyons (2009)	Untuk menganalisis model konseptual kesejahteraan keuangan dewasa muda	781 responden di universitas negeri di barat daya Amerika Serikat	Dependen : Kesejahteraan keuangan Independen : Pengetahuan keuangan, <i>financial attitudes, subjective norm, perceived behavioral control</i>	Analisis SEM	Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan
Gerrans <i>et al.</i> , (2014)	Untuk memeriksa konstruksi kesehatan keuangan dan hubungannya dengan kesejahteraan pribadi, dengan fokus pada peran literasi keuangan.	505 responden di negara bagian Australia	Dependen : Personal well-being Independen : <i>Financial wellness, financial satisfaction, financial status, financial behavior, financial knowledge, dan financial attitude</i>	Analisis SEM	Status keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan

Strömbäck <i>et al.</i> , (2017)	untuk menyelidiki karakteristik psikologis apa yang memengaruhi perilaku keuangan dan kesejahteraan keuangan individu	2063 responden di Swedia yang berusia 20-75 tahun	Dependen : <i>Financial well-being</i> dan <i>Financial behavior</i> Independen : <i>Self-Control</i> , <i>optimism</i> , dan <i>deliberative thinking</i>	OLS regressions	<i>Self control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan
Mokhtar, N., & Husniyah, A. R. (2017)	Untuk memahami lebih baik tentang perilaku keuangan karyawan, yang dapat ditingkatkan melalui pendidikan keuangan di tempat kerja.	316 responden sebagai pegawai negeri di Putrajaya, Malaysia	Dependen : Kesejahteraan keuangan Independen : Tekanan keuangan, pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, <i>Locus of control</i> , dan lingkungan kerja	Analisis MRA	<i>Locus of control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan Pengetahuan keuangan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan keuangan
Aulia, N., Yuliati, L. N., & Muflikhati, I. (2019)	untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, perencanaan keuangan hari tua, dan kepemilikan aset terhadap kesejahteraan keuangan keluarga usia pensiun.	120 keluarga dengan responden suami atau istri yang telah memasuki usia pensiun (55-65 tahun)	Dependen : Kesejahteraan keuangan Independen : literasi keuangan, perencanaan keuangan hari tua, dan kepemilikan aset	Analisis SEM.	Literasi keuangan (pengetahuan keuangan) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan Kepemilikan aset berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan

Rr. Iramani , Lutfi Lutfi (2021)	untuk mengembangkan model kesejahteraan keuangan keluarga terintegrasi dengan melihat berbagai faktor yang mempengaruhinya.	1158 orang yang sudah berumah tangga dan tinggal di Jawa Timur dengan pendapatan minimal 5 juta	Dependen : Kesejahteraan keuangan Independen : <i>Financial knowledge, financial experience, financial status, demography factors, locus of control, dan financial behavior</i>	Analisis SEM	<i>Financial Knowledge</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>financial well-being</i> <i>Financial status</i> memiliki pengaruh positif signifikan terhadap <i>financial well-being</i> <i>Locus of control</i> memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>financial well-being</i> .
Ariyani (2022)	Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan keuangan, <i>locus of control</i> , dan status keuangan terhadap kesejahteraan keuangan pekerja	Pekerja dengan batas usia 20-58 tahun yang memiliki gaji minimal Rp 4.000.000.- dan berdomisilid di Surabaya	Dependen : Kesejahteraan keuangan Independen : Pengetahuan keuangan, <i>locus of control</i> , dan status keuangan	Analisis SEM	

Sumber : Shim, Xiao, Barber & Lyons (2009); Gerrans et al., (2014); Strömbäck *et al.*, (2017); Mokhtar, N., & Husniyah, A. R. (2017); Aulia, N., Yuliati, L. N., & Muflikhati, I. (2019); Rr. Iramani & Lutfi Lutfi (2021) ; Ariyani (2022)

2.2 Landasan Teori

Teori-teori yang mendasari dan mendukung peneliti untuk melakukan penelitian sesuai dengan topik sebagai berikut:

2.2.1 Kesejahteraan Keuangan

Kesejahteraan keuangan merupakan suatu keadaan saat seseorang dapat mengendalikan keadaan keuangan di kesehariannya dan memiliki kemampuan untuk menghadapi masalah keuangan (Mokhtar and Husniyah 2017). Kesejahteraan keuangan dapat mencerminkan status keuangan di mana seseorang atau keluarga memiliki sumber daya yang cukup untuk menjalani kehidupan yang nyaman (Iramani and Lutfi 2021). Kesejahteraan dapat terwujud dengan cara membuat suatu keputusan keuangan, mengalokasikan pendapatan, dan menetapkan tujuan keuangan (Aulia et al. 2019). Terbentuknya kesejahteraan keuangan, individu maupun keluarga dapat mengatur pengeluaran keuangannya agar tetap sesuai dengan apa yang telah di rencanakan. Menurut (Gerrans et al. 2014; Iramani and Lutfi 2021; Mokhtar and Husniyah 2017; Strömbäck et al. 2017), kesejahteraan keuangan dapat menggambarkan ukuran subjektif, dengan kata lain sebagai ukuran situasi keuangan seseorang.

Indikator dari kesejahteraan keuangan menurut Arber *et al.*, (2014) ialah kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dan jumlah masalah pengeluaran rumah tangga. Penelitian Iramani & Lutfi (2021) menyebutkan bahwa terdapat beberapa indikator untuk mengukur kesejahteraan keuangan seseorang yaitu tekanan keuangan saat ini, kepuasan dengan situasi keuangan saat ini, kenyamanan atas

situasi keuangan saat ini, kecemasan untuk memenuhi kebutuhan biaya hidup sehari-hari, dan keyakinan dalam memenuhi kebutuhan keuangan darurat.

2.2.2 Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan keuangan digambarkan sebagai fungsi memahami istilah dan konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Iramani and Lutfi 2021; Mokhtar and Husniyah 2017). Seseorang dapat mengoptimalkan pengetahuannya dengan mengatur pendapatan dan membuat rencana secara efektif (Aulia et al. 2019). Tingkat pemahaman setiap orang mengenai pengetahuan keuangan tentunya berbeda, hal itu akan berdampak pada keputusan keuangan yang mereka buat. Pengetahuan keuangan yang baik akan mencegah hutang yang berlebihan, yang dapat meningkatkan pinjaman. Secara keseluruhan, pengetahuan keuangan meningkatkan kesejahteraan keuangan dan mengurangi tekanan keuangan (Mokhtar and Husniyah 2017). Mengacu pada penelitian Mokhtar & Husniyah (2017), ada beberapa indikator untuk mengukur pengetahuan keuangan yaitu manajemen kas, kredit, manajemen, perencanaan keuangan, risiko manajemen investasi dan tabungan. Menurut Iramani & Lutfi (2021), ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan keuangan yaitu pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, dan investasi.

Pengetahuan keuangan memiliki keterkaitan dengan kesejahteraan keuangan, dimana dengan pengetahuan keuangan yang tinggi tentu menggambarkan bahwa kesejahteraan keuangan individu tersebut juga tinggi, oleh sebab itu dengan pengetahuan keuangan yang dimilikinya individu tersebut

mampu mengelola keuangan dengan baik dan benar, sehingga kesejahteraan keuangan dapat tercapai.

2.2.3 Locus Of Control

Locus of control dibagi menjadi 2 macam, yakni *locus of control internal* dan *locus of control* eksternal (Kholila dan Iramani 2013). Pada penelitian ini menggunakan *locus of control internal*. *Locus of control internal* adalah cara pandang dan sejauh mana seseorang dapat mengendalikan dirinya terhadap peristiwa yang terjadi. (Iramani dan Lutfi, 2021; Strömbäck *et al.*, 2017; Mokhtar dan Husniyah, 2017). Perilaku keuangan orang selama hidup ditentukan oleh kemampuan mereka untuk mengendalikan keinginan dan biaya yang terkait dengan melakukan pengendalian diri (Strömbäck *et al.*, 2017). Menurut Mokhtar dan Husniyah (2017), semakin baik *locus of control* seseorang maka cenderung memiliki kesejahteraan keuangan yang bijak dan lebih bertanggung jawab, mereka tidak akan mengkhawatirkan tentang masalah keuangannya di masa depan. Menurut Strömbäck *et al.*, (2017), seseorang yang memiliki masalah pengendalian diri dalam hal keuangan lebih mungkin menderita masalah penarikan kredit yang mengarah pada hutang berlebih, begitu juga dengan perilaku menabung masyarakat dipengaruhi oleh pengendalian diri.

Penelitian Kholila dan Iramani (2013) menyebutkan beberapa indikator dari *locus of control internal* yaitu kemampuan pengambilan keputusan keuangan, perasaan dalam menjalani hidup, kemampuan mengubah hal-hal penting dalam kehidupan, dan pentingnya memegang kontrol dalam segala kondisi keuangan. Menurut Iramani dan Lutfi (2021), ada beberapa indikator yang digunakan untuk

mengukur variabel *locus of control internal* yaitu belanja untuk kesenangan jangka pendek, ketergantungan solusi keuangan pada orang lain, pengeluaran di luar rencana, dan realisasi tabungan dan investasi.

2.2.4 Status Keuangan

Status keuangan dapat menggambarkan bagaimana kesejahteraan keuangan seseorang melalui tingkat pendapatan, kekayaan, dan hutang yang dimilikinya (Gerrans *et al.*, 2014; Iramani dan Lutfi, 2021). Total pendapatan dapat menentukan seberapa tinggi status keuangan yang dimiliki oleh individu atau keluarga tersebut, jadi semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi juga status keuangannya. Menurut (Gerrans *et al.*, 2014; Iramani dan Lutfi, 2021), seseorang yang memiliki pendapatan bulanan lebih besar, lebih berpotensi untuk terhindar dari stres akibat kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Indikator kepemilikan aset dalam penelitian Aulia, N *et al.*, (2019) dibedakan menjadi 2 yaitu aset materi dan aset keuangan. Penelitian yang dilakukan Iramani dan Lutfi (2021) menyebutkan bahwa ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur variabel status keuangan yaitu pendapatan bulanan dan kekayaan bersih.

2.3 Hubungan antar Variabel

Penelitian ini akan membahas pengaruh hubungan antar variabel pengetahuan keuangan, *locus of control* dan status keuangan terhadap kesejahteraan keuangan.

1. Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap kesejahteraan keuangan

Pengetahuan keuangan memiliki keterkaitan dengan kesejahteraan keuangan, dimana dengan pengetahuan keuangan yang tinggi tentu menggambarkan bahwa kesejahteraan keuangan individu tersebut juga tinggi. Oleh sebab itu dengan pengetahuan keuangan yang dimilikinya, individu tersebut mampu mengelola keuangan dengan baik dan benar, sehingga kesejahteraan keuangan dapat tercapai. Menurut Mokhtar dan Husniyah (2017); Iramani dan Lutfi (2021), pengetahuan keuangan digambarkan sebagai fungsi memahami istilah dan konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum, pengetahuan keuangan yang baik dapat meningkatkan kepuasan keuangan dan mengurangi tekanan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan darurat (Mokhtar dan Husniyah 2017). Untuk mengelola keuangan dibutuhkan suatu pengetahuan serta *skill* untuk mengelola keuangan agar seseorang lebih bijak dalam mengelola keuangan, apabila seseorang tersebut bijak maka akan timbul kesejahteraan keuangan yang telah direncanakan sebelumnya. Di samping itu, pengetahuan keuangan yang baik akan mencegah timbulnya hutang yang berlebihan, yang dapat meningkatkan biaya pinjaman, dan kemungkinan mengalami kebangkrutan (Iramani dan Lutfi, 2021). Secara keseluruhan, pengetahuan keuangan yang bagus akan meningkatkan kepuasan keuangan dan mengurangi beban untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari serta kebutuhan darurat di masa yang akan datang (Mokhtar dan Husniyah 2017). Hal ini sejalan juga dengan penelitian Aulia, N *et al.*, (2019); Iramani dan Lutfi (2020), pengetahuan keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

2. Pengaruh *locus of control* terhadap kesejahteraan keuangan

Locus of control internal memiliki keterkaitan yang erat dengan *financial well-being* hal ini dapat terlihat dengan kepercayaan diri yang tinggi yang dimiliki oleh seorang individu yang menganggap bahwa dirinya mampu mencapai kesejahteraan keuangan. Semakin baik pengendalian diri seseorang, maka cenderung memiliki sikap yang bijak dan bertanggung jawab dalam mengalokasikan pendapatnya, dengan begitu mereka tidak akan mengkhawatirkan untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. *Locus of control internal* adalah cara pandang dan sejauh mana seseorang dapat mengendalikan dirinya terhadap peristiwa yang terjadi. (Strömbäck *et al.*, 2017; Mokhtar dan Husniyah, 2017; Iramani dan Lutfi, 2021). Agar seseorang memiliki perilaku keuangan yang baik maka harus didasari pada *locus of control internal* yang baik pula. Adanya *locus of control internal*, seseorang akan mempertimbangkan dengan hati-hati dalam mengelola keuangannya dan mempersiapkan kehidupan masa depannya. Penelitian Strömbäck *et al.*, (2017); Mokhtar dan Husniyah (2017), *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

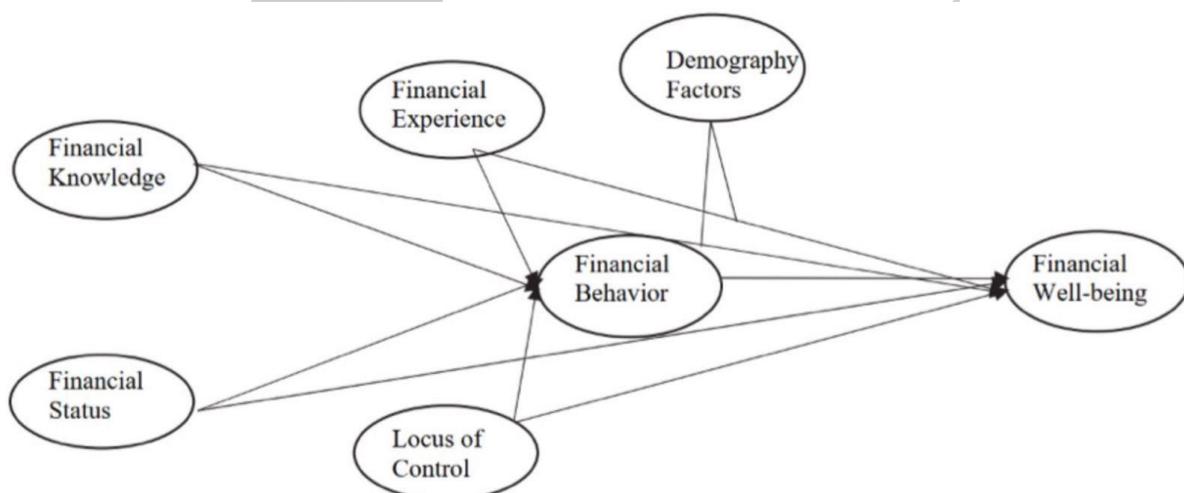
3. Pengaruh status keuangan terhadap kesejahteraan keuangan

Status keuangan memiliki keterkaitan dengan kesejahteraan keuangan, hal ini dapat terlihat dari status keuangan yang dimiliki dari individu tersebut mulai dari apakah sudah menikah atau belum, jumlah gaji yang diperoleh, tunjangan yang didapat tentu hal ini sangat mempengaruhi kesejahteraan keuangan individu tersebut. Jumlah pendapatan merupakan komponen paling penting dalam

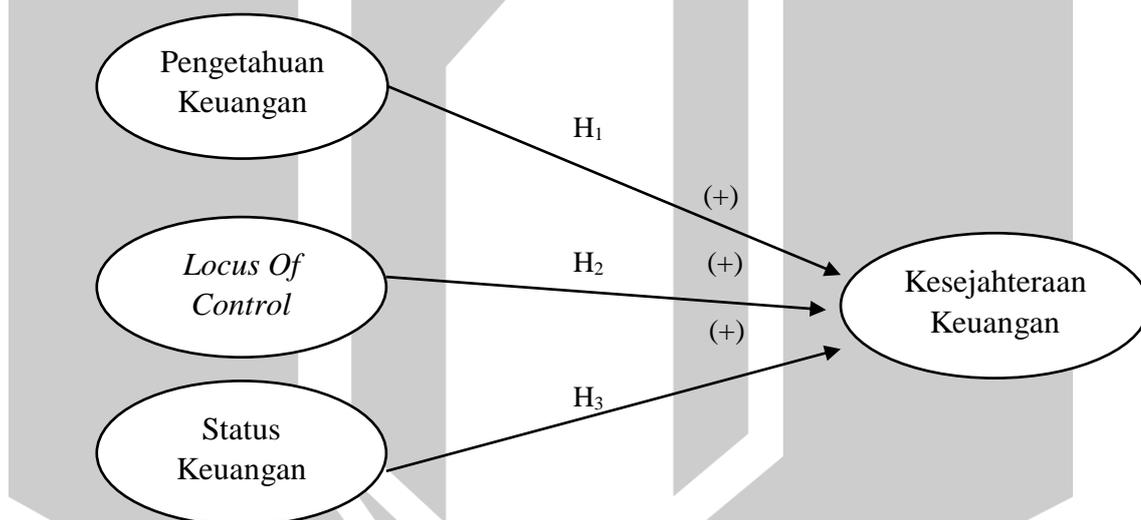
menentukan status keuangan seseorang. Semakin tinggi pendapatan yang dimiliki oleh seseorang, maka seseorang tidak akan merasa cemas dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari yang menandakan semakin sejahtera keuangan seseorang. Menurut Gerrans *et al.*, (2014), status keuangan dapat menggambarkan bagaimana kesejahteraan keuangan seseorang melalui tingkat pendapatan, kekayaan, dan hutang yang dimilikinya. Status keuangan seseorang dapat dilihat dengan menggunakan analisis perincian pengeluaran setiap bulannya. Dengan melihat rincian keuangan di tiap bulannya, maka dapat diukur apakah seseorang tersebut memiliki status keuangan yang sehat atau tidak. Hasil penelitian Iramani dan Gerrans *et al.*, (2014); Aulia, N *et al.*, (2019); Lutfi (2021) membuktikan bahwa status keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut ini:



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN KOLABORASI



Gambar 2.2
KERANGKA PEMIKIRAN

Sumber : Shim *et al.*, (2009); Gerrans *et al.*, (2014); Strömbäck *et al.*, (2017); Mokhtar, N., & Husniyah, A. R. (2017); Aulia, N. *et al.*, (2019); Iramani dan Lutfi (2021)

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran bahwa hipotesis yang akan diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

H2 : *Locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.

H3 : Status keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kesejahteraan keuangan.